

Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Dalam Memahami Penggunaan Tanda Baca Di Kelas IV SD Negeri Kecamatan Tampan

Oleh

Sukhino Hatta¹, Otang Kurniaman,², Eddy Noviana,³

ABSTRACT

The problem of this research is to find out the ability of students in comprehending the use of punctuation. The formulation of the problem is "How does the SD Negeri Kecamatan Tampan fourth grade students' ability in comprehending the punctuation?". The objective of this research is to describe the students' ability in using the punctuation. The objects of this research were 321 fourth grade students of SD Negeri Kecamatan Tampan. Simple random sampling is the technique used to collect the data, with 1648 students of total sample. The data was collected by using performance assessment and observation. Descriptive analysis was used to describe the quality of the students in SD Negeri Kecamatan Tampan. The result revealed that the students' average score in using punctuation were 55.84 point or in the "good" category. From the seven indicators the writer explained; 1) full stop with 55.01 point in "enough" category, 2) comma with 54.82 point in "mediocre" category, 3) colon with 59.80 point with "enough" category, 4) dashes with 67.28 point in "enough" category, 5) question mark with 62.14 point in "enough" category, 6) exclamation with 58.66 point in "enough" category, and 7) apostrophe with 33.17 point in "mediocre" category.

Keywords: survey, comprehending punctuation's usage

PENDAHULUAN

Bahasa sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena di dalam kehidupan sehari-hari kita memakai bahasa sebagai alat berkomunikasi. Para ilmuwan dalam bidang lain pun menjadikan bahasa sebagai objek studi karena mereka memerlukan bahasa sebagai alat komunikasi berbagai hal, bagi setiap orang ada empat fungsi bahasa, yaitu (1) sebagai alat komunikasi, (2) sebagai alat mengekspresikan diri, (3) sebagai alat berintegrasi dan beradaptasi sosial, (4) sebagai alat kontrol sosial.

Berdasarkan media pengantarnya bahasa terbagi dengan ragam lisan dan ragam tulisan. Di dalam ragam lisan, unsur-unsur fungsi gramatikal seperti subjek, prediket, objek, dan keterangan tidak selalu dinyatakan dengan kata-kata. Sedangkan di dalam ragam tulis, fungsi-gramatikal harus dinyatakan secara eksplisit agar orang

¹ Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau, Nim 0805134979, e-mail: hino.hatta@yahoo.co.id.

² Dosen pembimbing I, staf pengajar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, e-mail: Kurniaman_Otang@yahoo.com

³ Dosen pembimbing II, staf pengajar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, e-mail: Eddy.Noviana82@yahoo.com.

yang membaca suatu tulisan dapat memahami maksud penulisnya, begitu pula dalam memahami konsep penggunaan tanda baca.

Tanda baca adalah simbol yang tidak berhubungan dengan fonem (suara) atau kata dan frasa pada suatu bahasa, melainkan berperan untuk menunjukkan struktur dan organisasi suatu tulisan, dan juga intonasi serta jeda yang dapat diamati sewaktu pembacaan. Aturan tanda baca berbeda antar bahasa, lokasi, waktu, dan terus berkembang. Beberapa aspek tanda baca adalah suatu gaya spesifik yang karenanya tergantung pada pilihan penulis.

Bahasa dalam kegiatan menulis harus menggunakan bahasa baku menurut Waridah (2008: 186) menyatakan “Bahasa baku adalah ragam yang cara pengucapan dan penulisannya sesuai dengan kaidah-kaidah standar. Kaidah standar dapat berupa pedoman ejaan (EYD), tata bahasa baku, kamus umum.” Menulis juga mempunyai aturan dalam menulis dan kaidah pelambangan bunyi bahasa, pemisahan, penggabungan, dan penulisannya dalam suatu bahasa yang harus dipatuhi oleh pemakaian bahasa demi keteraturan dan keseragaman bentuk terutama dalam bahasa tulis disebut ejaan. Ejaan juga merupakan aturan mengatur keseluruhan cara menuliskan bahasa dengan menggunakan tanda baca sebagai sarannya. Jika mematuhi ejaan ini, maka terciptalah penulisan yang sempurna dan tertata bahasa yang benar. Berdasarkan latar belakang inilah, penulis tertarik untuk mengangkat judul “Kemampuan Siswa Sekolah Dasar dalam Memahami Penggunaan Tanda Baca di Kelas IV SD Negeri Kecamatan Tampan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar kelas IV Kecamatan Tampan. Peneliti memilih siswa kelas IV dengan asumsi bahwa siswa kelas IV tersebut telah mendapat pengajaran tanda baca. Pada dasarnya, namun sekolah dasar yang akan diteliti oleh peneliti ada sebanyak 14 sekolah, karena penulis tidak mendapatkan izin untuk meneliti dari 14 Sekolah Dasar, maka penelitian ini hanya bisa diteliti pada 8 Sekolah Dasar. Dengan sampel siswa dan jumlah populasi 1648. Berdasarkan populasi di atas penulis menetapkan sampel sebanyak 5% dari jumlah siswa yang ada yaitu sebanyak 321 siswa dari 1648 populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane (dalam Akdon, 2005:107) dengan tingkat presisi 10% sebagai berikut:

$$\frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d^2 : Presisi yang ditetapkan

Pengambilan sampel:

$$n = \frac{1648}{0,05,1^2+1} = \frac{1648}{(1648).(0,0025)+1} = \frac{1648}{5,12} = 321,875 \approx 321 \text{ responden}$$

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik tes tertulis. Tes soal untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan siswa dalam penggunaan tanda baca. Tes yang digunakan adalah tes yang berbentuk objektif dengan 25 soal.

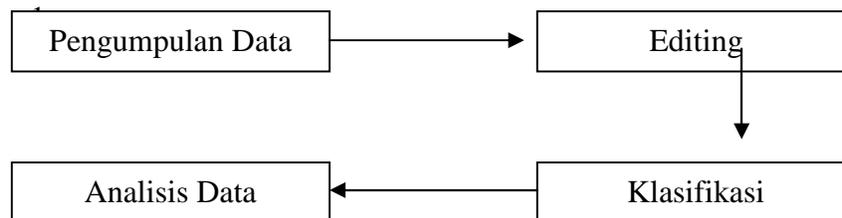
Data dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan masalah atau jenis permasalahan. Untuk menguji instrumen dalam penelitian ini, maka sebelum instrumen dibagikan langsung pada subyek penelitian, terlebih dahulu instrumen diujikan pada subyek yang sama kualifikasinya atau diperiksa oleh tim ahli. Sehingga dapat dianalisis validitas dan realibilitas instrumen tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan bersifat deskriptif analisis yang merupakan proses penggambaran penelitian. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

- Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran soal tes kepada responden.
- Editing adalah kebenaran dari data yang telah masuk atau terkumpul.
- Klasifikasi yaitu penggolongan data
- Analisis data

Adapun proses analisis dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1
Proses Analisis



Setelah mengadakan penelitian, untuk mengetahui perbedaan hasil tes kemampuan penggunaan tanda baca siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Tampan dipergunakan perhitungan dengan mencari nilai rata-rata. Untuk perhitungan tersebut dipergunakan rumus. Untuk mengolah data pada penelitian ini menggunakan statistik sederhana, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

X = Rerata

$\sum Xi$ = Jumlah nilai siswa keseluruhan

n = Jumlah Siswa

(Razak, 2005 :38)

Kemudian untuk mencari kriteria nilai yang diperoleh siswa memakai rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = nilai yang diperoleh

F = jumlah skor yang didapat

N = jumlah skor maksimal

Sumber: Akdon (2005)

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Kemampuan Siswa

Interval	Kategori
85 – 100	Sangat baik
70 – 84	Baik
50 – 69	Cukup
0 – 49	Kurang

Sumber : Depdiknas (2004)

Rumus rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : rata-rata

$\sum X_i$: jumlah tiap data

n : jumlah data

sumber rumus (Akdon, 2005:38)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan persiapan membuat soal berupa tes uji kemampuan siswa dalam memahami penggunaan tanda baca. Soal sebelum di ujikan kepada siswa terlebih dahulu dilakukan perbaikan kepada guru bahasa indonesia dari 86 soal yang belum valid. Setelah di perbaiki oleh guru bahasa indonesia mrnjadi 25 soal pada bulan Oktober. Peneliti mulai melakukan penelitian pada bulan November 2012 dengan mengajar setiap Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tampan. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Setelah itu peneliti melakukan penilitian mengajar disetiap Sekolah dengan waktu yang diambil pada saat mata pelajaran bahasa indonesia berlangsung dan tidak setiap hari waktu penelitian tergantung pada setiap sekolah dan guru yang mengizinkan untuk penelitian. Jumlah siswa yang akan peneliti ujikan sebanyak 1648 siswa, setelah memakai teknik simple random sampling jumlah siswa menjadi 321 siswa. Dalam penelitian peneneliti meminta izin kepada kepala sekolah guna mempermudah peneliti untuk penelitian disekolah tersebut. Adapun kendala dalam penelitian waktu yang diberikan hanya pada sat jam pelajaran bahasa indonesia berlangsung serta tempat sekolah lokasinya berbeda.dalam penelitian peneliti langsung masuk kedalam ruangan sekolah setelah guru memberikan izin kepada peneliti untuk memberikan soal dan lembar jawaban yang telah peneliti persiapkan. Peneliti mengadakan penelitian selama 3 minggu, dikarenakan tempat sekolah tidak sama melainkan berjauhan.

Penyajian ini berbentuk data yang telah dinilai dan diklasifikasi. Penilaian pada penelitian ini dinilai dengan menggunakan tes berbentuk objektif yang berjumlah 25 soal, sedangkan aspek yang dinilai mencakup penggunaan tanda baca yang meliputi tanda titik, tanda koma, tanda titik dua, tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik.Berdasarkan hasil uji kemampuan siswa dalam memahami

penggunaan tanda baca siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Tampan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

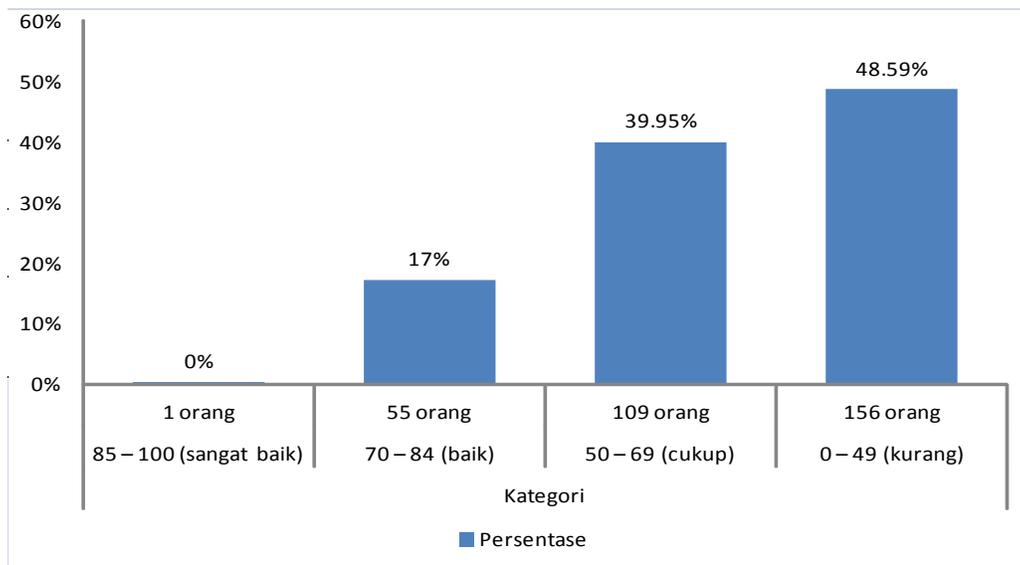
Tabel 2
Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Tanda Baca Siswa Kelas IV SD Negeri Kecamatan Tampan.

Jumlah sampel	Jumlah	Rata-rata	Katagori	kriteria	Jumlah	Presentase
321 siswa	16508	51,81	Cukup	85 – 100 Sangat Baik	1 Siswa	0,31%
				70 – 84 (Baik)	55 Siswa	17,13%
				50 – 69 (Cukup)	109 Siswa	33,95%
				0 – 49 (kurang)	156 Siswa	48,59%

Sumber: Data Penelitian 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil kemampuan siswa pada penggunaan tanda baca kriteria (85 – 100) Sangat Baik ada 1 siswa 0,31%, kriteria baik (70-84) ada 55 siswa 17,13%, kriteria cukup (50-69) ada 109 siswa 33,95% dan kriteria kurang (0-49) 156 Siswa 48,59%. Nilai rata-rata 51,81 berkatagori cukup. Data tersebut dapat digambarkan pada grafik 2 berikut ini:

Tabel 3
Gravik Hasil Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Tanda Baca Siswa Kelas IV SD Negeri Kecamatan Tampan.



Dalam analisis peneliti jabarkan per indikator yang terdapat di setiap indikator melalui butir soal yang di ujiakan adalah :

1. Analisis Per Indikator Soal Kemampuan Siswa Dalam Memahami Penggunaan Tanda Baca

Indikator kemampuan siswa dalam memahami penggunaan tanda baca yang peneliti jabarkan adalah sebanyak tujuh indikator. Tujuh indikator tersebut adalah a) tanda titik, b) tanda koma, c) tanda titik dua, d) tanda pisah, e) tanda tanya, f) tanda seru, g) tanda petik.

a) Tanda Titik

Butir soal yang membahas tentang tand titik ada pada nomor soal 5, 14, 15, 16, dan 20. Kemampuan siswa dalam tanda titik dapat dilihat pada table 4 di bawah ini.

Tabel 4
Perolehan Nilai Kemampuan Siwa dalam Indikator Tanda Titik

	No Soal				
	5	14	15	16	20
Siswa yang menjawab benar	171	136	155	205	216
Nilai	53,27	42,36	48,28	63,86	67,29
Katagori	Cukup	Kurang	Kurang	Cukup	Cukup
Rata-rata	55,01 cukup				

Dari table diatas dapat diketahui bahwa perolehan nilai kemampuan siswa dalam indikator tanda titik memperoleh nilai 55,01 berkriteria cukup. Dari lima soalyang mewakili indikator tanda titik, hanya pada nomor 5, 16, 20 yang memperoleh nilai 53,27, 63,86, 67,28 berkatagori cukup. Sedangkan soal nomor 14 memperoleh nilai 42,36 dan soal nomor 15 memperoleh nilai 48,28 berkatagori kurang.

b) Tanda Koma

Butir soal yang membahas tentang tand titik ada pada nomor soal 1, 4, 6, 9, 17, 18, 19 dan 21. Kemampuan siswa dalam tanda titik dapat dilihat pada table 5 di bawah ini.

Tabel 5
Perolehan Nilai Kemampuan Siswa pada Indikator Tanda koma

	No Soal							
	1	4	6	9	17	18	19	21
Siswa yang menjawab benar	171	148	83	191	240	189	183	203
Nilai	53,27	46,10	25,85	59,50	74,76	58,87	57,00	63,23
Kategori	Cukup	Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Cukup
Rata-rata	54,82 cukup							

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perolehan nilai kemampuan siswa dalam indikator tanda koma nilai 54,82 berkriteria cukup. dari delapan soal yang mewakili indikator kemampuan siswa dalalam penggunaan tanda koma, soal nomor 6 memperoleh nilai 25,85 berkategori kurang, soal nomor 4 memperoleh nilai 46,10 berkategori kurang, soal nomor 1 memperoleh nilai 53,27 berkategori cukup, soal nomor 18 memperoleh nilai 58,87 berkategori cukup, soal nomor 19 memperoleh nilai 59,50, soal nomor 21 memperoleh nilai 63,23 berkategori cukup, dan soal nomor 17 memperoleh nilai 74,76 berkategori baik.

c) Tanda Titik Dua

Butir soal yang membahas tentang tand titik ada pada nomor soal 2, 8, 11, dan 24. Kemampuan siswa dalam tanda titik dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6
Perolehan Nilai Kemampuan Siswa pada Indikator Tanda Titik Dua

	No Soal			
	2	8	11	24
Siswa yang menjawab benar	219	157	124	268
Nilai	68,22	48,90	38,62	83,48
Kategori	Cukup	Kurang	Kurang	Baik
Rata-rata	59,80 cukup			

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perolehan nilai kemampuan siswa dalam indikator tanda koma nilai 59,80 berkriteria cukup. dari empat soal yang mewakili indikator kemampuan siswa dalalam penggunaan tanda titik dua, soal nomor 2 memperoleh nilai 68,22 berkategori cukup, soal nomor 24 memperoleh

nilai 83,48 berkategori baik, soal nomor 8 memperoleh nilai 48,90 berkategori kurang, soal nomor 11 memperoleh nilai 38, 62 berkategori kurang.

d) Tanda Pisah

Butir soal yang membahas tentang tanda pisah ada pada nomor soal 25. Kemampuan siswa dalam tanda pisah dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7
Perolehan Nilai Kemampuan Siswa pada Indikator Tanda Pisah

	No Soal	
	25	
Siswa yang menjawab benar	216	
Nilai	67,28	
Kategori	Cukup	
Rata-rata	67,28 cukup	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perolehan nilai kemampuan siswa dalam indikator tanda pisah nilai 67,28 berkategori cukup. dari satu soal yang mewakili indikator kemampuan siswa dalam penggunaan tanda pisah, soal nomor 25 memperoleh nilai 67,28 berkategori cukup.

e) Tanda Tanya

Butir soal yang membahas tentang tanda tanya ada pada nomor soal 7 dan 22. Kemampuan siswa dalam tanda tanya dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8
Perolehan Nilai Kemampuan Siswa pada Indikator Tanda Tanya

	No Soal	
	7	22
Siswa yang menjawab benar	199	200
Nilai	61,99	62,30
Kategori	Cukup	
Rata-rata	62,14 cukup	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perolehan nilai kemampuan siswa dalam indikator tanda tanya nilai 62,14 berkriteria cukup. dari dua soal yang mewakili indikator kemampuan siswa dalalam penggunaan tanda tanya, soal nomor 7 memperoleh nilai 61,99 berkategori cukup dan soal nomor 22 memperoleh nilai 62,30 berkatagori cukup.

f) Tanda Seru

Butir soal yang membahas tentang tanda seru ada pada nomor soal 10 ,13, dan 23 Kemampuan siswa dalam tanda seru dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9
Perolehan Nilai Kemampuan Siwa pada Indikator Tanda Seru

	No Soal		
	10	13	23
Siswa yang menjawab benar	233	151	181
Nilai	72,58	47,04	56,38
Katagori	Baik	Kurang	Cukup
Rata-rata	58,66 cukup		

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perolehan nilai kemampuan siswa dalam indikator tanda tanya nilai 58,66 berkriteria cukup. Dari tiga soal yang mewakili indikator kemampuan siswa dalalam penggunaan tanda seru, soal nomor 10 memperoleh nilai 72,58 berkategori baik,soal nomor 23 memperoleh nilai 56,38 berkatagori cukup, dan soal nomor 13 memperoleh nilai 47,04 berkatagori kurang.

g) Tanda Petik

Butir soal yang membahas tentang tanda petik ada pada nomor soal 3, dan 12 Kemampuan siswa dalam tanda petik dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10
Perolehan Nilai Kemampuan Siswa pada Indikator Tanda Petik

	No Soal	
	3	12
Siswa yang menjawab benar	98	115
Nilai	30,52	35,82
katagori	Kurang	
Rata-rata	33,17 kurang	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perolehan nilai kemampuan siswa dalam indikator tanda tanya nilai 33,17 berkriteria kurang. Dari dua soal yang mewakili indikator kemampuan siswa dalalam penggunaan tanda petik, soal nomor 3 memperoleh nilai 30,52 berkatagori kurang, dan soal nomor 12 memperoleh nilai 35,82 berkatagori kurang.

2. Rekapitulasi Nilai Per Indikator Kemampuan Siswa Dalam Memahami Penggunaan Tanda Baca dikelas IV

Rekapitulasi nilai per indikator dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11
Rekapitulasi Nilai Kemampuan Siswa Dalam Memahami Penggunaan Tanda Baca dikelas IV

Indikator	Tanda Titik	Tanda Koma	Tanda Titik Dua	Tanda Pisah	Tanda Tanya	Tanda Seru	Tanda Petik
Nilai	55,01	54,82	59,80	67,28	62,14	58,66	33,17
Katagori	Cukup	Cuckup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang
Rata-rata	55,84 Cukup						

Dari ketujuh penggunaan tanda baca, pada indikator tanda titik memperoleh nilai 55,01 dengan katagori cukup, indikator tanda koma memperoleh nilai 54,82 dengan katagori cukup, indikator tanda titik dua memperoleh nilai 59,80, indikator tanda pisah memperoleh 67,28 katagori cukup dari ketujuh indikator tanda pisah mendapatkan nilai paling tinggi diantara semua indikator dan indikator tanda tanya

memperoleh nilai 62,14 katagori cukup, indikator tanda seru mendapatkan nilai 58,66 katagori cukup sedangkan pada indikator tanda petik memperoleh nilai 33,17 dengan katagori kurang. Degan seluruh indikator rata-ratanya mendapatkan nilai 55,84.

SIMPULAN

Kemampuan siswa dalam memahami penggunaan tanda baca di Kelas IV SD Negeri Kecamatan Tampan berkategori cukup, dengan nilai rata 55,84. Kriteria kemampuan siswa yang dilakukan pada setiap responden (lampiran 1-6). Dari 321 sampel siswa sekolah dasar negeri Kecamatan Tampan disurvei yang memiliki kompetensi sangat baik ada 1 siswa (0,31%) kriteria baik ada 55 siswa (17,13%), kriteria cukup 109 siswa (33,95%) dan kriteria kurang 156 siswa (48,59%). Nilai rata-rata keseluruhan dari 321 sampel adalah 55,84, dan berkategori cukup. Dari ketujuh penggunaan tanda bacas etiap indikator memperoleh masing-masing nilai, pada indikator tanda titik memperoleh nilai 55,01 dengan katagori cukup, indikator tanda koma memperoleh nilai 54,82 dengan katagori cukup, indikator tanda titik dua memperoleh nilai 59,80, indikator tanda pisah memperoleh 67,28 katagori cukup dari ketujuh indikator tanda pisah mendapatkan nilai paling tinggi diantara semua indikator, indikator tanda tanya memperoleh nilai 62,14 katagori cukup, indikator tanda seru mendapatkan nilai 58,66 katagori cukup sedangkan pada indikator tanda petik memperoleh nilai 33,17 dengan katagori kurang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Drs. Zariul Antosa, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Drs. Lazim. N, M.Pd, Selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Otang Kurniaman M.Pd, Selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Eddy Noviana, M. Pd selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan penulis berbagai pengetahuan selama penulis kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
7. Kepala SD Negeri Se-Kecamatan Tampan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
8. Teristimewa untuk ayah dan ibu(Alm),berpesan kepada saya terima kasih atas do'a dan cinta yang tak pernah habis dalam mendidik dan membesarkan penulis. Rasanya tidak akan pernah terbayarkan semua kasih sayang yang diberikan kepada penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa FKIP Universitas Khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 1993. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Depdikbud. 1996. *Pedoman Umum Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Depdikbud. 2005. *Pedoman Umum Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 2001. *Pedoman Umum Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 2001. *Pedoman Umum Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan dan Pedoman umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Yrama Widya.
- Tarigan, Henry, Guntur. 1986 *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar. 2010 *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* Jakarta: Gaung Persada Press
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- P.Robbins, Sthephen, A.Judge, Timothy .2010 *Organizational Behavior Americas*,New York: Global edition.
- McShane, Steven I, Mary Ann Von Glinow .2008 *Organizational Behavior Americas*, New York: McGra
- A. Colquitt, Jason, A.Lepine,Jeffery, Wesson,Michael J .2009 *Organizational Behavior improving Perfomance and Commitment in the Workplace Americas*, New York: McGraw.
- <http://edukasi.kompasiana.com/2011/12/24/makna-kemampuan-dalam-profesi-keguruan/>
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2256046-pengertian-kemampuan-siswa/#ixzz2FpzfRC00>
- http://id.wikipedia.org/wiki/Tanda_baca
- <http://hendikpermana.blogspot.com/2011/11/penguasaan-tanda-baca-dalam-menulis.html>